

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya tidak terlepas dari tujuan utamanya yaitu memperoleh laba yang maksimal seperti halnya di era globalisasi saat ini, persaingan antar perusahaan semakin ketat terutama dibidang industri konsumsi yang semakin berkembang dengan banyak inovasi-inovasi baru yang digagas dan ditawarkan oleh setiap perusahaan dengan tujuan agar dapat bersaing untuk menghasilkan keuntungan serta mempertahankan eksistensi perusahaan.

Pada umumnya setiap perusahaan melakukan proses produksi untuk menghasilkan barang jadi dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Salah satu ukuran untuk memprediksi laba adalah penjualan dan biaya, dengan penjualan yang sebanyak – banyaknya diharapkan akan berbanding lurus dengan laba yang diterima. Bagi pemilik perusahaan, profitabilitas dapat menentukan prestasi keuangan perusahaan. Semakin baik kinerja manajemen perusahaan maka semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh, sehingga mempengaruhi prestasi keuangan perusahaan.

Salah satu faktor yang mencerminkan kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan suatu perusahaan harus dibuat oleh pihak manajemen secara teratur. Penyusunan, penganalisaan, dan pengevaluasian laporan keuangan perusahaan dianggap sebagai tanggung jawab dari para akuntan interen, akan tetapi data-data yang digunakan sebagai bahan pencatatan laporan keuangan ini haruslah didasari oleh bukti-bukti yang dinyatakan dalam keadaan dan jumlah yang sebenarnya. Jadi laporan keuangan merupakan alat untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan perusahaan dari hasil yang telah dicapai perusahaan yang bersangkutan, informasi yang diperoleh dari

laporan keuangan tersebut dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan pihak manajemen dalam mengambil keputusan agar nantinya kinerja perusahaan dapat lebih baik.

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam pengelolaan modal akan efektifitas dan efesiensinya. Rasio ini dapat digunakan untuk meramalkan laba di masa depan. Ada beberapa alat ukur yang dipergunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas, antara lain : *Return On Assets* (ROA). Di dalam penelitian ini profitabilitas akan diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA). Modal merupakan masalah utama yang akan menunjang kegiatan operasional perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya.

Perputaran kas merupakan periode berputarnya kas mulai pada saat dimana kas itu diinvestasikan dalam modal kerja yang tingkat likuiditasnya paling tinggi (Rizkiyanti Putri & Lucy Sri Musmini, 2013). Tingkat perputaran kas yang tinggi menunjukkan kecepatan kas kembali menjadi kas yang telah diinvestasikan pada aktiva. Tingkat perputaran kas yang tinggi juga menunjukkan telah terjadinya volume penjualan yang tinggi pula.

Selain kas komponen lainnya adalah piutang, yang timbul karena adanya penjualan kredit, semakin besar penjualan kredit maka semakin besar pula investasi dalam piutang dan akibatnya risiko atau biaya yang akan dikeluarkan akan semakin besar pula. Piutang adalah semua tuntutan atau tagihan kepada pihak lain dalam bentuk uang atau barang yang timbul dari adanya penjualan secara kredit.

Tinggi rendahnya perputaran piutang tergantung pada besar kecilnya modal yang diinvestasikan dalam piutang. Makin cepat perputaran piutang sebuah perusahaan makin baik kondisi keuangan perusahaan, dan tingkat profitabilitasnya. Sebaliknya makin panjang umur piutang maka makin buruk kondisi keuangan perusahaan karena makin lama piutang tersebut menjadi uang tunai (kas).

Perputaran persediaan pada umumnya perusahaan berusaha menjual persediaan secepat mungkin karena semakin cepat persediaan terjual, semakin cepat kas masuk. Menurut (Riyanto, 2010) adanya investasi dalam persediaan yang terlalu besar dibandingkan dengan kebutuhan akan membesar beban bunga,

memperbesar biaya penyimpanan dan pemeliharaan gudang, memperbesar kemungkinan kerugian karena kerusakan, turunya kualitas, keusangan, sehingga semua ini akan memperkecil keuntungan perusahaan. Selain itu adanya investasi berlaku kecil dalam persediaan akan mempunyai efek yang menekan keuntungan juga, karena kekurangan material perusahaan tidak dapat berproduksi secara optimal dan mengakibatkan perusahaan sulit mendapatkan keuntungan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor industri konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?
2. Bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor industri konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?
3. Bagaimana pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor industri konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?
4. Bagaimana pengaruh perputaran kas, piutang, dan persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor industri konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?

## 1.3 Batasan Masalah

Untuk memperjelas masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, peneliti memberikan batasan masalah pada variable-variable yang diteliti agar tidak terjadi pembahasan yang meluas. Adapun ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, kas, piutang dan persediaan perusahaan

yang akan diteliti adalah perusahaan sub sektor industri konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Pada dasarnya kegunaan penelitian ini bersifat teoritis dan praktis baik bagi penulis maupun lingkungan sekitar, yaitu untuk mengetahui :

1. Pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor industri konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
2. Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor industri konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
3. Pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor industri konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
4. Pengaruh perputaran kas, piutang, dan persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor industri konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

##### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

1. Penulis dapat menambah dan memperkaya pengetahuan penulis tentang kas, piutang, dan persediaan khususnya mengenai profitabilitas serta melatih kemampuan analisis dan berfikir sistematis.

##### **1.5.2 Manfaat Praktis**

1. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan input suatu informasi dan gambaran yang jelas mengenai manfaat dari pengaruh kas, piutang, dan persediaan usaha dan bisa menjadi salah satu pertimbangan keputusan manajemen.

2. Bagi pihak atau peneliti lain ini dapat dimanfaatkan sebagai tambahan untuk memperoleh informasi dan dapat dijadikan sarana untuk menunjang kegiatan perkuliahan dan acuan bagi peneliti lain.

## **1.6 Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pembahasan, penulis membagi pembahasan ini kedalam beberapa bab yang berurutan dan saling berkaitan, berikut sistematika pembahasan :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas tentang teori – teori dan hasil penelitian yang relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang diangkat dalam penelitian ini.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini memaparkan yang berkaitan dengan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variable penelitian, metode analisis dan pengujian hipotesis.

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menerangkan tentang gambaran umum penelitian, pengujian dan pembahasan hasil penelitian.

### **BAB V : KESIMPULAN**

Bab ini menguraikan secara lebih mendalam mengenai hasil penelitian yang dilakukan, keterbatasan peneliti dan saran – saran.